



Edukasi Dan Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Perkumpulan Wanita Banjar Sidakarya Desa Wisata Suranadi Kecamatan Narmada

**Hilda Santosa, Rizki Mulianti, Dewi Utary,
Ida Bagus Arya Ramatantra, Putu Ayu Egidea**

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Article history

Received: 22-06-2023

Revised: 25-07-2023

Accepted: 30-07-2023

**Corresponding Author:*

Hilda Santosa,
Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Al-Azhar
Mataram, Nusa Tenggara
Barat, Indonesia;

Email:
sanhilda24@gmail.com

Abstrak: Kanker serviks merupakan masalah serius di Indonesia, dengan tingkat insidens yang tinggi. Pencegahan dan kontrol kanker serviks melibatkan berbagai strategi, termasuk vaksinasi HPV sebagai pencegahan primer dan skrining sebagai pencegahan sekunder. Tim pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian di Banjar Sidakarya Desa Wisata Suranadi, yang merupakan kelompok berisiko tinggi untuk kanker serviks. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang kanker serviks, melakukan sosialisasi pencegahan kanker serviks, melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), dan melakukan pemeriksaan Papsmear sebagai tindak lanjut pemeriksaan IVA yang positif. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, observasi awal, sosialisasi, edukasi, skrining IVA, monitoring, evaluasi, pemeriksaan Papsmear, dan pembacaan hasil. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk Tim Pengabdian FK Unizar, narasumber, kepala Desa Suranadi, kader, dan perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi. Hasil yang yang dicapai dalam kegiatan pengmas ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, pemahaman tentang pencegahan kanker serviks, dan luaran bermanfaat terkait pencegahan penyakit ini. Rencana tindak lanjut melibatkan peningkatan pengetahuan masyarakat, sosialisasi berkala, dan mengarahkan individu dengan hasil pemeriksaan positif ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pencegahan kanker serviks, dan rekomendasi diberikan untuk institusi pendidikan dan masyarakat untuk memanfaatkan hasil dan media edukasi dari kegiatan ini sebagai referensi dan rujukan di masa mendatang.

Kata kunci: Deteksi dini; kanker serviks; IVA; pap smear

Abstract: Cervical cancer is a serious problem in Indonesia, with a high incidence rate. Prevention and control of cervical cancer involves various strategies, including HPV vaccination as primary prevention and screening as secondary prevention. The service team is interested in carrying out service activities in Banjar Sidakarya, Suranadi Tourism Village, which is a high risk group for cervical cancer. The aim of this activity is to obtain an overview of knowledge about cervical cancer, conduct outreach on cervical cancer prevention, carry out an Acetic Acid Visual Inspection (IVA) examination, and carry out a Pap smear as a follow-up to a positive IVA examination. Activities are carried out in several stages, namely, initial observation, socialization, education, IVA screening, monitoring, evaluation, Pap smear examination, and reading the results. This activity involved various parties, including the FK Unizar Service Team, resource persons, the head of Suranadi Village, cadres, and the Sidakarya banjar women's association, Suranadi tourist village. The results achieved in this community service activity are an increase in public knowledge, understanding of cervical cancer prevention, and beneficial outcomes related to

preventing this disease. The follow-up plan involves increasing community knowledge, regular outreach, and directing individuals with positive test results to health care facilities. The conclusion of this activity is that community service is effective in increasing knowledge and awareness about cervical cancer prevention, and recommendations are given to educational institutions and the community to utilize the results and educational media from this activity as references and referrals in the future.

Key words: Early detection; cervical cancer; IVA; pap smea

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian kedua di dunia dengan angka mencapai 8 juta pada tahun 2013. Insidensnya meningkat sebanyak 898 ribu kasus (99%) dibandingkan tahun 1990 (*Global Burden of Disease Cancer Collaborators, 2015; GBD 2013 Mortality and Causes of Death Collaborators, 2015*). Kanker dengan insidens terbanyak ke-4 pada kelompok wanita di dunia adalah kanker serviks, dengan 527.624 kasus baru dan 265.672 kematian pada tahun 2012 (GLOBOCAN, 2012). Diagnosa kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 20.928 kasus setiap tahunnya, dan menempati urutan ke-2 kanker pada wanita kelompok usia 15-44 tahun (Bruni *et al.*, 2017). Kementerian Kesehatan RI (2015) menyebutkan bahwa estimasi jumlah kasus kanker serviks di Indonesia tahun 2013 sebesar 98.692, dan 958 kasus di antaranya terdapat di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Tingginya insidens dan mortalitas kanker serviks di Indonesia menunjukkan pentingnya program pencegahan dan kontrol atau pengawasan terhadap kanker serviks. Program pencegahan dan kontrol kanker serviks meliputi pencegahan primer, sekunder, dan tersier. Pencegahan primer dilakukan dengan vaksinasi HPV pada perempuan berusia 9-13 tahun disertai promosi kesehatan tentang kesehatan seksual, penggunaan kondom, dan pentingnya sirkumsisi pada laki-laki. *Human papillomavirus* (HPV) adalah virus yang menyebabkan kanker serviks pada wanita. Penularannya melalui hubungan seks dan virus ini banyak terdapat pada pria yang tidak disunat (Morris BJ. *et al.*, 2019). Hasil penelitian Andrew M. Kaunitz dalam *Journal Watch Women Health* (2002) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara infeksi HPV dengan sirkumsisi. Bahkan, seorang pria yang telah disirkumsisi tidak menjamin bahwa pria tersebut tidak dapat menularkan virus HPV ke pasangan seksualnya, karena penularan tersebut tergantung dari kebersihan alat genital dan kebersihan saat melakukan hubungan seksual.

Sementara itu, pencegahan sekunder dilakukan dengan skrining dan terapi, dengan target wanita berusia lebih dari 30 tahun. Pencegahan primer, seperti vaksinasi HPV tidak dapat menggantikan pencegahan sekunder berupa skrining kanker serviks. Oleh karena pencegahan sekunder penting untuk dilakukan.

Skrining kanker serviks bertujuan untuk mencari adanya lesi prekanker atau kanker serviks pada wanita berisiko, yang umumnya tidak menunjukkan gejala apapun. Skrining dapat dilakukan pada setiap wanita berusia 30-49 tahun, minimal satu kali dalam 2-3 tahun. Prioritas sebaiknya diberikan untuk memaksimalkan cakupan skrining pada kelompok usia berisiko dan memastikan dilakukan *follow up* pada wanita dengan hasil tes skrining yang abnormal.

Tes IVA adalah metode inspeksi visual dengan larutan Asam Asetat, atau dikenal juga dengan sebutan *visual inspection with acetic acid*. Seperti namanya, tes IVA adalah suatu cara mendeteksi dini kemungkinan adanya kanker serviks dengan menggunakan larutan Asam Asetat 3-5%. Tes ini non invasif, mudah dilakukan, praktis, alat-alat yang dibutuhkan sederhana, dan hasilnya langsung dapat diketahui dalam waktu 1-2 menit.

Puskesmas Suranadi merupakan pemekaran dari puskesmas Narmada, yang mulai beroperasi tahun 2018. Puskesmas Suranadi saat ini telah memberikan pelayanan minimal untuk pelayanan dasar

yaitu tujuh program wajib puskesmas. Program terkait kesehatan reproduksi wanita, khususnya tes IVA merupakan salah satu program promosi kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas Suranadi, namun belum secara rutin dilaksanakan pada komunitas beresiko.

Tim pengabdian tertarik untuk mengadakan kegiatan pengabdian di Banjar Sidakarya Desa Wisata Suranadi karena merupakan salah satu destinasi wisata di NTB. Banjar Sidakarya adalah salah satu banjar di desa Suranadi dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) terbanyak yaitu 80 KK, dan merupakan kelompok yang memiliki faktor risiko mengalami kejadian kanker serviks yaitu wanita dengan status berhubungan seksual dengan pasangan yang tidak disirkumsisi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining kanker serviks pada wanita dengan faktor risiko di Banjar Sidakarya Desa Wisata Suranadi Kecamatan Narmada. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan upaya deteksi dini kanker serviks sebagai langkah pencegahan sekunder pada kelompok berisiko sehingga dapat direncanakan tatalaksana sedini mungkin, serta menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat kanker serviks.

Tujuan

1. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
2. Melakukan sosialisasi terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
3. Melakukan kegiatan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
4. Melakukan kegiatan pemeriksaan Pap smear sebagai tindak lanjut pemeriksaan IVA (+) pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.

Hasil yang diharapkan

1. Mendapatkan gambaran pengetahuan tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
2. Masyarakat memahami terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.

Menghasilkan luaran yang bermanfaat terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.

METODE

Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2023, dengan rincian agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal	Kegiatan
1	28 januari 2023	Observasi awal
2	6 februari 2023	Sosialisasi
3	11 februari 2023	Edukasi dan skrining IVA pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya
4	14 februari 2023	Monitoring dan evaluasi pada individu dengan hasil IVA (+)
5	18 februari 2023	Kegiatan papsmear dan pembacaan hasil papsmear
6	23 februari 2023	Monitoring dan evaluasi pada individu dengan hasil papsmear <i>suspect</i> kanker serviks

Strategi pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara, yaitu:

1. Edukasi kegiatan diawali dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, seperti pembatasan sosial, pembatasan fisik dan menjaga kebersihan serta menggunakan APD level 1
2. Edukasi kegiatan dilakukan dengan turun ke balai pertemuan banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
3. Ketua membuka kegiatan edukasi, kemudian memberikan sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
4. Selanjutnya melakukan tindakan pemeriksaan IVA dan Pap smear pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
5. Berdasarkan hasil pemeriksaan IVA dan Papsmear dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim pengabdian dengan melakukan kunjungan dari rumah ke rumah.

Komponen yang terlibat

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu Tim Pengabdian FK Unizar, narasumber, kepala Desa Suranadi, Kepala Dusun Suranadi Selatan, kader, perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi, dan Puskesmas Suranadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Telah Dicapai

Hasil pengabdian kepada masyarakat “Edukasi dan Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks” diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran pengetahuan tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
2. Masyarakat memahami terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
3. Menghasilkan luaran yang bermanfaat terkait pencegahan kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan

Kendala yang dihadapi : Kesibukan narasumber yang tinggi menyebabkan waktu pembuatan video edukasi dan pelaksanaan sosialisasi yang tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan

Upaya yang dilakukan : Terus melakukan komunikasi dengan narasumber terkait jadwal pembuatan video edukasi dan melaksanakan sosialisasi kepada perenang.

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

1. Peningkatan pengetahuan tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi.
2. Sosialisasi terkait penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks dapat dilakukan secara berkala dengan sasaran yang lebih luas di desa wisata Suranadi
3. Berdasarkan hasil dari tindakan IVA (+) dan Papsmear yang mengarah ke keganasan dapat menjadi pertimbangan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.



Gambar kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat pada perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks melalui media edukasi berupa poster, brosur, dan tindakan IVA serta Papsmear dengan narasumber pakar Patologi Anatomi.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, pemahaman tentang pencegahan kanker serviks, dan luaran bermanfaat terkait pencegahan penyakit ini. Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan meliputi sosialisasi berkala, dan mengarahkan individu dengan hasil pemeriksaan positif ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pencegahan kanker serviks.

Saran

Bagi Institusi Pendidikan : Hasil dan media edukasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan ketika melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat/penelitian terkait selanjutnya.

Bagi Masyarakat : Hasil dan media edukasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya perkumpulan wanita banjar Sidakarya desa wisata Suranadi tentang penyakit pada organ reproduksi wanita khususnya kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruni L, Barrionuevo-Rosas L, Albero G, Serrano B, Mena M, Gomez D, Munoz J, Bosch FX, de Sanjose S. Human Papillomavirus and related diseases in Indonesia. Summary Report 27 July 2017. ICO/IARC Information Centre on HPV and Cancer (HPV Information Centre).
- GBD 2013 Mortality & Causes of Death Collaborators. (2015). Global, regional, and national age-sexspecific all-cause and cause-specific mortality for 240causes of death, 1990-2013: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2013. *Lancet*. 385(9963):117-171.
- Global Burden of Disease Cancer Collaborators. (2015). The Global Burden of Cancer 2013. *JAMA Oncol*. 1(4):505-527.
- GLOBOCAN. (2012). Cervical cancer – Estimated incidence, all ages, In: Globocan 2012 Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker. Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan.
- Morris BJ, Hankins CA, Banerjee J, Lumbers ER, Mindel A, Klausner JD, et al. Does Male Circumcision Reduce Women’s Risk of Sexually Transmitted Infections, Cervical Cancer, and Associated Conditions ?. *Front. Public Health*. 2019;7(4):1-21).